

KOMPAS

Kompas adalah alat yang digunakan untuk menentukan arah dan nilai derajat.

Kompas memiliki beberapa macam jenis dengan kegunaan dan tingkat detailnya masing-masing. Berikut ini adalah macam-macam kompas:

1. Kompas biasa (berprinsip pada pejujukan arah medan magnet saja)

2. Kompas bidik

fungsi utamanya untuk mempermudah menghitung sudut sasaran bidik (tempat atau benda) secara langsung. Cara pemakaiannya dengan membidikkan kompas ke sasaran secara langsung sekaligus membaca sudut sasaran pada skala kompas. Besar sudut yang dibuat oleh arah bidikan dan arah jarum (utara) itulah sudut sasarannya (bearing).

3. Kompas Silva

Adalah kompas yang didesain agar mudah digunakan untuk membaca peta, disertai dengan clinometer (alat untuk mengukur kemiringan suatu tempat).

Kompas yang sering digunakan dalam dunia kepanduan adalah kompas bidik karena merupakan kompas yang paling bisa diandalkan untuk melakukan petualangan. Bagian-bagian kompas:

1. Dial, adalah permukaan Kompas dimana tertera angka derajat dan huruf mata angin.

2. Visir, adalah lubang dengan kawat halus untuk membidik sasaran (terdapat pada penutup kompas).

3. Kaca Pembesar (lensa), digunakan untuk melihat derajat Kompas.

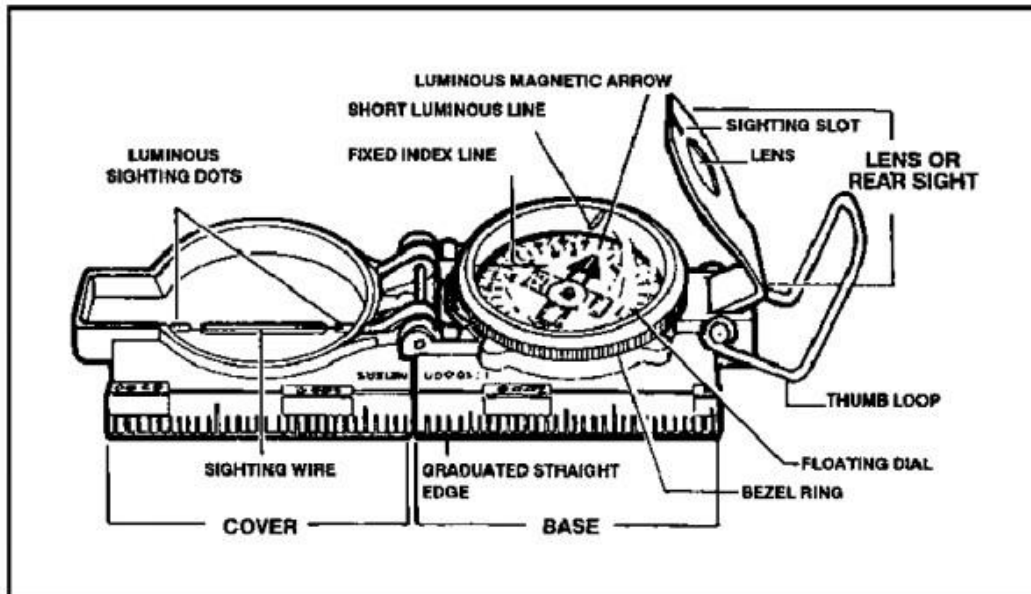
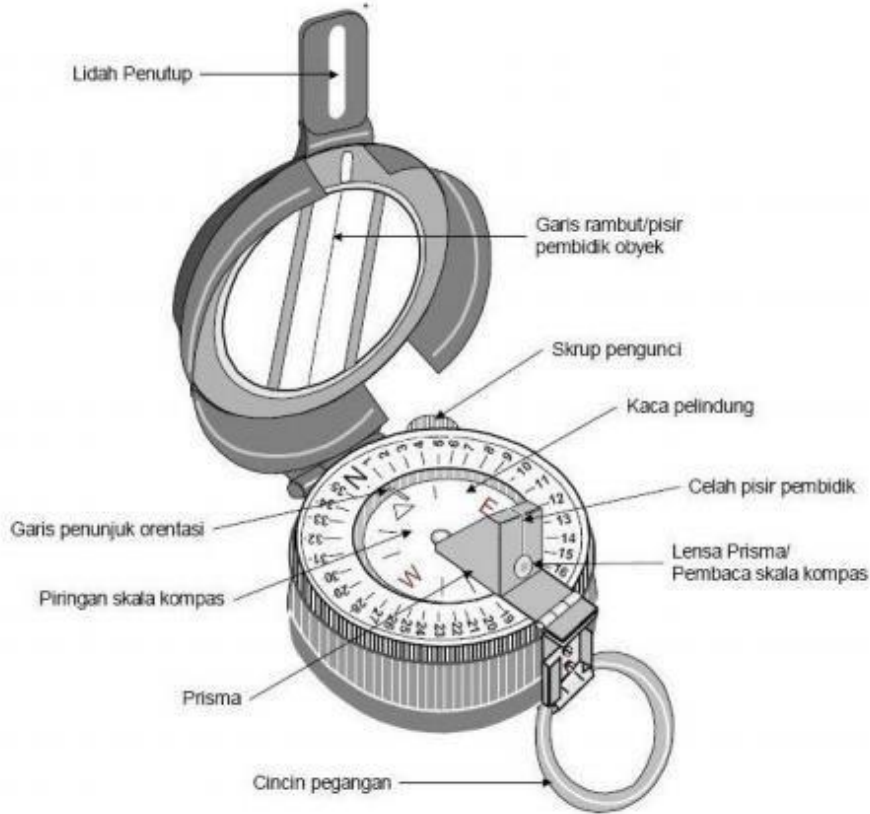
4. Jarum Penunjuk adalah alat yang menunjuk Utara Magnet.

5. Tutup Dial dengan dua garis bersudut 45° yang dapat diputar.

6. Alat Penyangkut (Bidal) adalah tempat ibu jari untuk menopang Kompas saat

membidik

7. Skrup pengunci (digunakan saat melakukan kompas malam, terletak pada pinggir tutup dial)





Cara menggunakan Kompas:

1. Masukkan ibu jari ke dalam bidal lalu sangga dengan jari telunjuk/ tengah sampai kompas berposisi datar.
2. Letakkan kompas tepat dibawah mata
3. Atur lensa pembesarnya sehinggabisa melihat denganjelas angka pada kompas yang ditunjuk oleh jarum penunjuk
4. Tnetukan sasaran bidik dengan menggerakkan penutupkompas sampai visarbisa terlihat denganjelas.
5. Bidiklah dan tentukan sasaran serta nilai bidikan kompas tersebut.

Sudut (nilai bidikan) dari kompas disebut dengan azimuth. Untuk menaris sudut bisik balik kompas,maka digunakan yang namanya perhitugan back azimuth. Berikut ini adalah caranya menghitung back azimuth dari suatu nilai bidikan.

Jika sudut bidikan itu antara 0° - 180°

maka sudut tersebut ditambah dengan 180° .

Contoh: Jika suatu bidikan nilainya adlah 50°

makatentukan back

azimuthnya. BA =

Sudut+ 180°

= $50^{\circ}+180^{\circ}$

= 230°

Jadi, back azzimuth dari 50°

adalah 230°

.

Jika, sautu nilai bidikan itu antara 180° -

360° maka back azimuthnya dikurangi

dengan 180° . Contoh:



Jika suatu bidikan nilainya adalah 280°

maka tentukan back

azimuthnya. $BA = \text{sudut} - 180^{\circ}$

$$= 280^{\circ} - 180^{\circ}$$

$$= 100^{\circ}$$

Jadi, back azimuth dari 280°

adalah 100°

.

Nilai arah derajat masing-masing arah mata angin. Jika kita seorang pemula, pasti kita akan bingung dengan arah kita menghadap. Untuk itu perlu mengetahui dan menghafalkan diluar kepala tentang nilai arah mata angin sebagai berikut:

Utara = 0° atau 360°

Timur = 90°

Selatan = 180°

Barat = 270°

